

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2022). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan terkait peran Bidang Investigasi BPKP DKI Jakarta dalam memitigasi tindakan kecurangan dengan menggunakan *Fraud Control Plan* (FCP).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BPKP perwakilan provinsi DKI Jakarta yang beralamat di Jl. Pramuka No. 33 Utan Kayu Utara, Kec. Matraman Kota Jakarta Timur DKI Jakarta. Waktu yang digunakan peneliti selama 2,5 bulan. 1 bulan digunakan dalam pengumpulan data, 1 bulan berikutnya pengolahan data, dan 2 minggu menyusun laporan penelitian.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang memberikan informasi terkait konteks penelitian yang dibahas yaitu mengenai peran bidang investigasi BPKP DKI Jakarta dalam mencegah *fraud* dengan menggunakan *Fraud Control Plan*. Oleh karena itu subjek penelitian disesuaikan dengan kebutuhan informasi peneliti. Data informan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

Daftar informan:

Tabel 3.1. Daftar Informan

No.	Nama Informan	Jabatan	Pertanyaan
1.	Dony Tri Apriansyah (DTA)	Auditor Muda	1. Bagaimana mitigasi risiko kecurangan yang dapat dilakukan dengan <i>Fraud Control Plan</i> ?

			2. Bagaimana <i>Fraud Control Plan</i> yang dilakukan terhadap mitra/klien? 3. Bagaimana penilaian risiko kecurangan dilakukan?
2.	Dany Dynamika (DD)	Auditor Muda (Ketua Tim)	1. Bagaimana mitigasi risiko kecurangan yang dapat dilakukan dengan <i>Fraud Control Plan</i> ? 2. Bagaimana tahapan dalam <i>Fraud Control Plan</i> ? 3. Bagaimana penilaian terhadap 10 atribut dari <i>Fraud Control Plan</i> ?
3.	Dony Hardianto (DH)	Auditor Ahli Pertama	1. Bagaimana mitigasi risiko kecurangan yang dapat dilakukan dengan <i>Fraud Control Plan</i> ? 2. Bagaimana tahapan dalam <i>Fraud Control Plan</i> ? 3. Bagaimana atribut <i>whistleblowing system</i> dalam <i>Fraud Control Plan</i> ?

Sumber: data diolah peneliti

3.4. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada subjek penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari referensi jurnal yang sesuai dengan topik pembahasan, catatan, peraturan yang berlaku, dan *website* mitra BPKP DKI Jakarta yang menggunakan FCP diantaranya adalah: PT. PIL, PT PIU, dan PT ME.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menyesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti mengamati informasi-informasi yang terkait peran bidang investigasi BPKP DKI Jakarta dengan mengunjungi kantornya dan mengobservasi secara langsung dari proses wawancara yang dilakukan dengan informan. Observasi ini seperti

memperhatikan setiap reaksi dari para informan yang kemudian dapat mendukung pernyataan informan dari pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan informan sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan dengan semiterstruktur yaitu dengan membuat pertanyaan utama dalam wawancara yang mana peneliti memberikan pertanyaan lanjutan yang didasarkan pada jawaban dari informan. Instrumen pendukung dalam proses wawancara adalah dengan menggunakan perekam suara, buku catatan, dan formulir pertanyaan utama yang dibuat peneliti dengan membubuhkan nama informan serta waktu wawancara dilaksanakan.

Proses wawancara dilakukan di Kantor BPKP DKI Jakarta dengan 3 (tiga) orang informan yang relevan dengan topik penelitian yaitu pegawai BPKP DKI Jakarta yang bertugas di Bidang Investigasi. Wawancara dilakukan dengan hari dan waktu yang berbeda dengan setiap informan. Rentang waktu wawancara sekitar 30-50 menit.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi adalah data berupa gambar dan tulisan yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Dengan memperhatikan kredibilitas dan fokus peneliti dalam meneliti terkait peran BPKP DKI Jakarta terhadap pencegahan *fraud* dengan menggunakan *Fraud Control Plan*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain yang relevan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak umum (Sugiyono, 2022). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam merangkum data yang telah diperoleh dengan memilih data yang pokok dan penting terkait dengan peran Bidang Investigasi BPKP DKI Jakarta dalam mencegah *fraud* dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada BPKP perwakilan provinsi DKI Jakarta.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data kemudian peneliti menyajikan data yang telah dirangkum kedalam bentuk narasi dan/atau grafik sederhana sehingga mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa peran Bidang Investigasi BPKP DKI Jakarta dalam mencegah *fraud* yang mana metode-metode pencegahan *fraud* yang disosialisasi oleh BPKP DKI Jakarta pada umumnya dan bidang investigasi BPKP DKI Jakarta pada khususnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian ini mendeskripsikan terkait dengan peran BPKP DKI Jakarta dalam mencegah *fraud* yang masih belum jelas. Sehingga setelah dicermati memberikan kejelasan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.